

# ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.

MUHAMMAD HASBULLAH

Email: [Muhammadhasbullah014@gmail.com](mailto:Muhammadhasbullah014@gmail.com)

No HP: 082250799050

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yaitu *current ratio* (likuiditas), *total asset turnover* (aktivitas) dan *Return on Asset* (profitabilitas) terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan PT. Astra Internasional Tbk. sebagai sampel dengan total observasi sebanyak 5. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan model regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS 23.0. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *current ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan dapat mempertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan laba bersih perusahaan.

Kata kunci : Pertumbuhan laba, *current ratio*, *total asset turnover*, *return on asset*, regresi linear berganda

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial ratio: current ratio (liquidity), total asset turnover (activity) and Return on Assets (profitability) on earnings growth. This research uses PT. Astra International Tbk. as a sample with a total observation of 5. This study used a purposive sampling method with multiple linear regression models and processed using SPSS 23.0. The independent variable in this study is the current ratio, total asset turnover and return on assets. The dependent variable in this study is earnings growth. Based on the results of the analysis it can be concluded that total asset turnover has a positive and insignificant effect on earnings growth, while the current ratio and return on assets have a negative and insignificant effect on earnings growth. This research suggests that company can consider optimizing their assets to increase the company's net income.

Keywords: Earning growth, current ratio, total asset turnover, return on assets, multiple linear regression

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Pertumbuhan laba ialah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya nilai dividen yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan (Simorangkir, 1993 dalam Hapsari 2007). Pertumbuhan laba sebagai rasio yang menunjukkan kinerja suatu industri dalam meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi beberapa faktor antara lain: besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat hutang perusahaan, tingkat penjualan serta perubahan laba tahun sebelumnya (Harahap, 2011:141).

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk keadaan keuangan dimasa depan. Dalam penelitian ini penulis lebih fokus membahas rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas

Di pasar saham terdapat beberapa jenis saham salah satunya adalah saham *blue chip*. Saham *blue chip* adalah sebuah istilah dalam pasar modal yang mengacu pada saham dari perusahaan besar yang memiliki pendapatan stabil dan liabilitas dalam jumlah yang tidak terlalu banyak. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang saya pelajari terdapat beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yaitu *current ratio*, *total assets turnover* dan *return on assets*. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 PT Astra International Tbk. merupakan salah satu dari sekian perusahaan yang berada pada urutan saham *blue chip*. Hal tersebut berarti bahwa PT Astra International Tbk. memiliki tingkat pertumbuhan laba yang relatif tinggi, oleh karena itu peneliti tertarik menjadikan PT Astra International Tbk. sebagai objek penelitian dengan menggabungkan ke empat variabel tersebut sebagai variabel penelitian, sehingga pada penelitian ini kita dapat membuktikan dari ke empat variabel yang berpengaruh tersebut apakah juga berpengaruh signifikan pada PT Astra International Tbk.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan *current ratio* di PT Astra International Tbk.?
2. Bagaimana keadaan *total assets turnover* di PT Astra International Tbk.?
3. Bagaimana keadaan *return on assets ratio* di PT Astra International Tbk.?
4. Bagaimana keadaan pertumbuhan laba di PT Astra International Tbk.?
5. Bagaimana analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba di PT Astra International Tbk.?

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

*Current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Sofyan Syafri Harahap, 2011:301). Jika nilai *current ratio* yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek rendah, akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan mempunyai pengaruh yang buruk terhadap profitabilitas perusahaan yang dikarenakan terhambatnya perputaran modal kerja dan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan yang mengakibatkan pertumbuhan laba akan menurun dari tahun sebelumnya. Hasil penelitian Dwi Noviantika (2018) menyatakan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian Mahaputra (2012) juga menyatakan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba

### Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

*total assets turnover* mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut (Dwi Prastowo, 2011:94). Jika nilai *total assets turnover* yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan menghasilkan penjualan dengan lebih sedikit aktiva yang diinvestasikan. Artinya jika *rasio total assets turnover* membaik, maka otomatis pendapatan yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian Cahyaningrum (2012) menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil lain dari penelitian Dara Noviantika (2018) juga menyatakan *total assets turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba

### Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba

*Return on assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang digunakan (Hanafi, 2016:42). Jika nilai *return on assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam hal efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset. Ini mengartikan bahwa suatu perusahaan berupaya meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga laba yang dihasilkan pun juga akan mengalami peningkatan. Hasil dari penelitian Dwi Supriyanti (2014) menyatakan *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil lain dari penelitian Windi Hartini (2012) juga menyatakan *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dari penelitian ini adalah perusahaan ASTRA INTERNATIONAL Tbk. dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 5 tahun

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Metode analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran hasil dari data penelitian yang telah dilakukan. Sehingga kita dapat mengetahui apakah variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return on Assets* merupakan yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tabel 4.1 menunjukkan deskriptif variabel yang meliputi *minimum* (nilai minimal), *maximum* (nilai maksimal), *mean* (rata-rata) dan *standart deviation* (standar deviasi) dari masing-masing variabel penelitian

**Tabel 4.1**

### Deskripsi Statistik Keseluruhan

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba	-,3147	,2657	,015841	,2325609
CR	1,2286	1,3793	1,277510	,0660763
TATO	,5247	,8546	,703644	,1195802
ROA	,0618	,0937	,073664	,0128787

Sumber: Data yang diolah

Pada tabel 5 diketahui bahwa nilai minimum pertumbuhan laba sebesar -0,3147 atau sebesar -31,47% dan nilai maksimum pertumbuhan laba sebesar 0,2657 atau sebesar 26,57% dengan nilai rata-rata pertumbuhan laba sebesar 0,0158 atau sebesar 1,58 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan laba PT Astra International mengalami peningkatan sebesar 1,58% dari tahun ke tahun dalam kurun waktu 5 tahun penelitian.

Nilai terendah *current ratio* sebesar 1,22 atau sebesar 122% dan nilai tertinggi 1,37 atau sebesar 137% dengan nilai rata-rata 1,27 atau sebesar 127%. Hal tersebut berarti bahwa rata-rata PT Astra International mampu memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar yang dimiliki sebesar 127%.

Nilai terendah *total assets turnover* sebesar 0,5247 atau sebesar 52,47% dan nilai tertinggi 0,8546 atau sebesar 85,46% dengan nilai rata-rata 0,7036 atau sebesar 70,36% . Hal tersebut berarti bahwa setiap rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan 0,7036 kali penjualan.

Nilai terendah *return on assets* sebesar 0,0618 atau sebesar 6,18% dan nilai tertinggi 0,0937 atau sebesar 9,37% dengan nilai rata-rata sebesar 0,0736 atau sebesar 7,36%. Hal tersebut berarti bahwa nilai rata-rata PT Astra International setiap rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan rp 0,0736 laba.

## UJI HIPOTESIS

### Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan data variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, selanjutnya regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas *current rati,o total assets turnover*, dan *return on assets* terhadap variabel terikat pertumbuhan laba pada PT Astra International kurun waktu 2014 sampai dengan 2018. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 23.0

Var. Dependen	Var. Independen	Koefesien Regresi ( $\beta$ )	Std. Error	t- statistik	Sig T
Pertumbuhan Laba	Konstanta	6,130	0,890	6,890	0,092
	CR	-5,550	0,764	-7,262	0,087
	TATO	2,388	0,567	-4,214	0,148
	ROA	-9,563	4,231	2,260	0,265
	R	0,994			
	R-square ( $R^2$ )	0,988			
	F	27,212			
	Sig F	0,140			

Sumber: Data yang diolah

Model persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y_t = 6,130 - 5,550 CR_t + 2,388 TATO_t - 9,563 ROA_t$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 6,130 artinya apabila semua variabel bebas sama dengan 0 maka variabel pertumbuhan laba sebagai variabel terikat akan bernilai sebesar 6,130.

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dengan koefisien regresi sebesar -5,550 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,087. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan pada variabel *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Nilai koefisien regresi pada variabel *total assets turnover* (TATO) adalah sebesar 2,388 yang berarti bahwa kenaikan satu satuan nilai pada variabel *total assets turnover*, akan meningkatkan nilai pertumbuhan laba sebesar 2,388 satuan nilai, dengan asumsi variabel lain nya dengan keadaan konstan. Tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif tidak signifikan pada variabel *total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba.

Nilai koefisien regresi pada variabel *return on assets* (ROA) adalah sebesar -9,563 yang berarti bahwa kenaikan satu satuan nilai pada variabel *return on assets*, akan menurunkan nilai pertumbuhan laba sebesar -9,563 satuan nilai, dengan asumsi variabel lain nya dengan keadaan konstan. Tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,265. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif tidak signifikan pada variabel *return on assets* terhadap pertumbuhan laba.

Koefisien determinasi *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,988 yang berarti bahwa variabel CR, TATO, dan ROA memiliki pengaruh sebesar 98,8% terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Astra International dalam kurun waktu 2014-2018, dan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,994 menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2014 hingga 2018 variabel *current ratio*, *total assets turnover* dan *return on assets* memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba.

Uji F simultan atau pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen di PT Astra International pada tahun 2014 hingga 2018. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### UJI F SIMULTAN

Model	F	Sig
Regression	27,212	,140

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sig. <0,05 artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.4 menunjukkan nilai signifikansi adalah sebesar sig. 0,140 artinya variabel *current ratio*, *total assets turnover* dan *return on assets* secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Astra International.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi sebesar -5,550 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,087, dapat diketahui bahwa variabel *current ratio* pada PT Astra International tahun 2014 sampai 2018 berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena pada tahun penelitian PT Astra International lebih mengoptimalkan penggunaan hutang jangka pendek dalam mengoperasikan kegiatan usahanya dibandingkan dengan penggunaan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin kecil, sehingga menurunkan terjadinya aktivitas pertumbuhan laba. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya dana yang menganggur sehingga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini juga ditandai dengan nilai *current ratio* yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Sam dkk (2018:48) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berikut tabel perbandingan *current ratio* dengan pertumbuhan laba:

Variabel	2018	2017	2016	2015	2014
Pertumbuhan Laba	-0,0711	0,2657	0,2070	-0,3146	-0,0077
<i>Current Ratio</i>	1,2304	1,2286	1,2393	1,3793	1,3098

### Pengaruh *Total Assets Turnover* Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi *total assets turnover* sebesar 2,388 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,148 mengindikasikan bahwa variabel *total assets turnover* pada PT Astra International pada tahun 2014-2018 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi *total assets turnover* maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *total assets turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba. Sebaliknya nilai *total assets turnover* yang rendah mengindikasikan lambatnya tingkat perputaran aktiva, dimana aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual yang berdampak pada ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini didukung oleh penelitian Andriyani (2015:356) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berikut tabel perbandingan *total assets turnover* dengan pertumbuhan laba:

Variabel	2018	2017	2016	2015	2014
Pertumbuhan Laba	-0,0711	0,2657	0,2070	-0,3146	-0,0077
TATO	0,5246	0,6969	0,6915	0,7504	0,8545

### Pengaruh *Return on Assets* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi *return on assets* sebesar -9,563 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,265 mengindikasikan bahwa variabel *return on assets* pada PT Astra International pada tahun 2014-2018 berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya ketidakmampuan *return on assets* dalam memprediksi pertumbuhan laba, karena terdapat aset yang tidak digunakan untuk proses produksi, sehingga walaupun jumlah aset besar tetapi tidak dapat digunakan secara maksimal untuk menambah laba perusahaan. Hal ini ditandai dengan nilai *return on assets* yang terus menurun dari tahun ketahun yang berdampak ketidakmampuan *return on assets* dalam memprediksi

pertumbuhan laba. Hasil tersebut didukung Maharani dan Mukaram (2018:32) yang menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berikut tabel perbandingan *return on assets* dengan pertumbuhan laba:

Variabel	2018	2017	2016	2015	2014
Pertumbuhan Laba	-0,0711	0,2657	0,2070	-0,3146	-0,0077
TATO	0,0645	0,0783	0,0698	0,0617	0,0937

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

*Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT Astra International Tbk. tahun 2014 hingga tahun 2018.

*Total Assets Turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT Astra International Tbk. tahun 2014 hingga tahun 2018.

*Return on Assets* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT Astra International Tbk. tahun 2014 hingga tahun 2018.

Keadaan pertumbuhan laba pada PT Astra International mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dalam kurun waktu 5 tahun penelitian

*Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT Astra International Tbk. pada tahun 2014 hingga 2018.

## SARAN

Hasil penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

Sampel penelitian ini adalah PT Astra International pada tahun 2014 hingga 2018. Sampel yang digunakan sejumlah 5 tahun mungkin masih belum bisa mewakili hasil keseluruhan populasi. Hal ini akan berbeda jika dilakukan pada periode yang lebih panjang.

Saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama adalah perlu mempertimbangkan periode penelitian yang dapat ditambah sehingga dapat lebih mewakili keseluruhan populasi yang ada.

## REFERENCE

Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-4. BPFE. Yogyakarta.

Andriyani. 2015. *Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol 13. No 3

Angkoso. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara.

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi ke-10. Jakarta: Salemba Empat

Dwi, Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi ketiga. Cetakan pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hanafi, Mamduh M. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan pertama Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV. Andi Offset, Yogyakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu, Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat.
- Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama, Bayu Media Publishing, Malang.
- Maharani dan Mukaram. 2018. Riset Bisnis dan Investasi. Vol 4. No 1.
- Rima, Prihartanty. 2010. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Net Income Growth* pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sam, Pahlevi dan Pakki. 2018. HJABE. Vol 1. No 4.
- Simorangkir, Masyarakat terasing di Indonesia, masalah 4 dari seri etnografi Indonesia. Diterbitkan atas kerja sama Departemen sosial dan dewan nasional Indonesia untuk kesejahteraan sosial dengan penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Soemarso. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5, Cetakan keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, Syafri, Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta: Depdikbud
- Supranto, J. 2003. *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*. Edisi Revisi ketujuh. Yogyakarta: Rineka Cipta.